



UNIVERSITAS DIPONEGORO

KAJIAN KETIMPANGAN WILAYAH DI PROVINSI JAWA BARAT

TUGAS AKHIR

OLEH :

PRITHA APRIANOOR

21040111140106

**FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA**

**SEMARANG
SEPTEMBER 2015**



UNIVERSITAS DIPONEGORO

KAJIAN KETIMPANGAN WILAYAH DI PROVINSI JAWA BARAT

TUGAS AKHIR

Disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana

**PRITHA APRIANOOR
21040111140106**


**FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
SEMARANG
SEPTEMBER 2015**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Laporan Tugas Akhir yang berjudul, “**Kajian Ketimpangan Wilayah di Provinsi Jawa Barat**” adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

NAMA : Pritha Aprianoor

NIM : 21040111140106

Tanda Tangan : 

Tanggal : 17 September 2015


HALAMAN PENGESAHAN


Tugas Akhir ini dijukan oleh:

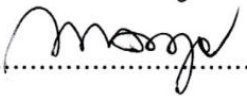
NAMA : Pritha Aprianoor
NIM : 21040111140106
Jurusan : Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas : Teknik
Judul Tugas Akhir : Kajian Ketimpangan Wilayah di Provinsi Jawa Barat

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Jurusan Perencanaan Wilayah & Kota, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro.

TIM PENGUJI

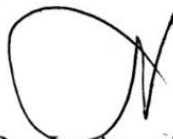
Pembimbing : Mohammad Muktiali, SE., MSi., MT.  (.....)

Penguji I : Ir. Agung Sugiri, MPSt  (.....)

Penguji II : Dr. -ing Wisnu Pradoto, ST., MT.  (.....)

Semarang, 17 September 2015

Mengetahui,
Ketua Jurusan Perencanaan Wilayah & Kota
Fakultas Teknik Universitas Diponegoro


Dr. -Ing Asnawi, ST
NIP. 197107241997021001

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Diponegoro, saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Pritha Aprianoor
NIM : 21040111140106
Jurusan : Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas : Teknik
Jenis Karya : Tugas Akhir

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Diponegoro **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“Kajian Ketimpangan Wilayah di Provinsi Jawa Barat”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Diponegoro berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*). Merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Semarang

Pada Tanggal : 17 September 2015

Yang Menyatakan



Pritha Aprianoor

*Bukan Masalah Yang Besar Yang
Membuat Diri Kalah,
Melainkan Ketidakmampuan Untuk
Memaknainya Dengan Lebih Baik*

*Ku curahkan segala kemampuan ku,
Dan pada akhirnya ku persembahkan untuk
Papah dan Mamah ku*

ABSTRAK

Pembangunan wilayah merupakan suatu proses perbaikan yang berkesinambungan yang memanfaatkan sumberdaya-sumberdaya yang ada didalamnya. Menurut para ahli ekonomi dan perencanaan regional terdapat dua hal terpenting dalam pembangunan, yaitu menyangkut proses pertumbuhan ekonomi dan pemerataan pembangunan (Sirojuzilam, 2005). Seiring dengan berjalannya waktu ditemui polemik antara pertumbuhan, pemerataan dan keberlanjutan pembangunan berimbang. Pada awalnya, diduga pemerataan akan tercapai jika ada pertumbuhan, namun kenyataannya tidak. Pertumbuhan suatu wilayah tidak serta merta dapat menimbulkan pertumbuhan yang sama didaerah lainnya. Pertumbuhan wilayah yang berbeda-beda inilah yang pada akhirnya menyebabkan ketimpangan wilayah. Ketimpangan wilayah dapat menimbulkan kecemburuan sosial, kerawanan disintegrasi wilayah, dan disparitas ekonomi yang semakin tajam.

Ketimpangan wilayah dapat terjadi dalam skala nasional maupun lokal. Ketimpangan wilayah menjadi menarik untuk dibahas karena ketimpangan wilayah merupakan salah satu dampak dari awal pembangunan itu sendiri dan apabila tidak segera diatasi maka akan berdampak buruk bagi wilayah-wilayah yang tertinggal. Penelitian mengenai ketimpangan wilayah ini dilakukan di Provinsi Jawa Barat yang memiliki 26 kabupaten/kota dengan karakteristik wilayah yang berbeda-beda baik dalam segi ekonomi, demografi serta sumberdaya alam yang berbeda-beda. Pendapatan perkapita yang cukup tinggi tidak terjadi di seluruh wilayah di Jawa Barat. Selain itu, jumlah penduduk tidak merata diseluruh wilayah Jawa Barat, masih ada beberapa wilayah yang mendominasi wilayah lainnya. Angka PDRB yang tinggi hanya

didominasi oleh beberapa kota/kabupaten di Jawa Barat, sedangkan kota/kabupaten lainnya hanya dapat menghasilkan sedikit pendapatan bahkan tidak sampai 50% dari pendapatan wilayah lainnya seperti Bekasi, Kota Bandung, dan Kabupaten Bogor. Pendapatan yang berbeda ini membuat pembangunan dimasing-masing daerah pun menjadi berbeda.

Ketimpangan wilayah tidak hanya bisa dilihat dari segi ekonomi, melainkan juga harus mempertimbangkan aspek lainnya seperti aspek spasial. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan 16 variabel dengan 66 indikator yang berasal dari aspek sosial, ekonomi serta fisik. Variabel-variabel tersebut menjadi input untuk menilai ketimpangan wilayah di Provinsi Jawa Barat. Sedangkan alat analisis yang digunakan untuk menilai ketimpangan wilayah yaitu, Indeks Williamson dan *interregional comparison: standardized variable*. Setelah dianalisis menggunakan Indeks Williamson, didapatkan bahwa ketimpangan wilayah Provinsi Jawa Barat berada pada level ketimpangan tinggi dengan angka 0,6 pada tahun 2013. Selain itu, kondisi ketimpangan wilayah dilihat berdasarkan 9 kelompok indikator yaitu kelompok kesejahteraan dan tingkat pendidikan penduduk, kelompok jumlah penduduk, tenaga medis serta sarana pendidikan dan kelompok komposisi penduduk dan sarana kesehatan, kelompok ketenagakerjaan, kelompok produktifitas ekonomi, kelompok performa ekonomi dan investasi, kelompok tataguna lahan dan panjang jalan aspal, kelompok kondisi jalan dan suhu, serta kelompok curah hujan. Berdasarkan kondisi-kondisi tersebut kemudian dibentuk tipologi wilayah Provinsi Jawa Barat yang terbagi kedalam 7 tipe, yaitu: tipe low-1, tipe low-2, tipe low-3, tipe medium-1, tipe medium-2, tipe high-1 dan tipe high-2. Dari hasil analisis sebelumnya didapatkan beberapa faktor yang mempengaruhi ketimpangan wilayah di Provinsi Jawa Barat, antara lain: perbedaan kualitas sumberdaya manusia, perbedaan angka pengangguran, perbedaan taraf/ tingkat kesehatan masyarakat, perbedaan fasilitas pendidikan serta kesehatan, perbedaan kualitas infrastruktur, perbedaan jumlah investasi, perbedaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) serta strategi yang ditujukan langsung terhadap masing-masing wilayah sesuai dengan karakteristik dan masalah yang dialaminya.

Kata kunci: Ketimpangan wilayah, Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketimpangan wilayah, Strategi untuk mengatasi ketimpangan wilayah

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat pertolongan, petunjuk serta kasih sayang-Nya, penyusun dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang berjudul “Kajian Ketimpangan Wilayah di Provinsi Jawa Barat” dengan baik dan lancar. Penyusun ingin mengucapkan terima kasih banyak kepada berbagai pihak yang telah berperan penting dalam proses penyusunan laporan, yaitu:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga diberikan kemudahan dan kelancaran selama proses penyusunan laporan tugas akhir;
2. Mamah Juliatin, Papah Happy Karya Murdji dan Adikku Dhira Meinoor Haq yang selalu memberikan dukungan baik berupa materil serta doa dan semangat, yang tak pernah berhenti percaya bahwa ku mampu;
3. Bapak Muhammad Muktiali, SE, MSi., MT. selaku dosen pembimbing Tugas Akhir yang telah sabar dalam membimbing dan memberikan arahan dalam penyusunan tugas akhir ini;
4. Bapak Ir. Agung Sugiri, MPst. selaku dosen penguji I yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk menguji laporan ini dan memberikan masukan dalam penyusunan laporan tugas akhir ini;
5. Bapak Dr. -ing. Wisnu Pradoto, MT. selaku dosen penguji II yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk menguji laporan ini dan memberikan masukan dalam penyusunan laporan tugas akhir ini
6. Oding, seorang yang selalu menemani ku, mengingatkan ku, menenangkan ku dan selalu memberi semangat. Terimakasih atas segalanya.
7. M. Alvan Nur Tsani, rival terbaik, sahabat terbaik, partner terbaik yang selalu tak pernah henti memberikan dukungannya.
8. Teman-teman seperjuangan, Planologi angkatan 2011 yang berjuang bersama dan saling memotivasi satu sama lain;
9. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan masukan dalam penyusunan laporan ini.

Demikianlah laporan tugas akhir ini disusun dengan sebaik-baiknya, penulis memohon maaf apabila masih terdapat kekurangan dalam penyusunannya. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembacanya,

Semarang, 11 September 2015

Penyusun

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan dan Sasaran.....	4
1.3.1 Tujuan	4
1.3.2 Sasaran	4
1.4 Ruang Lingkup	5
1.4.1 Ruang Lingkup Materi	5
1.4.2 Ruang Lingkup Wilayah	5
1.5 Manfaat Penelitian.....	5
1.6 Posisi Penelitian dalam Perencanaan Wilayah dan Kota.....	7
1.7 Keaslian Penelitian	9
1.8 Kerangka Pikir Penelitian.....	11
1.9 Metode Penelitian	13
1.9.1 Pendekatan Penelitian	13
1.9.2 Teknik Pengumpulan Data.....	13
1.9.3 Kerangka Analisis	16
1.9.4 Tahap Pengolahan Data	17
1.10 Sistematika Penulisan.....	22
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	23
2.1 Pembangunan Wilayah.....	23
2.2 Klasifikasi Wilayah	25
2.3 Ketimpangan/ Kesenjangan (Inequality) Wilayah.....	27

2.3.1 Tingkat Ketimpangan Wilayah	27
2.3.2 Faktor-faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketimpangan Wilayah	32
2.4 Strategi China Untuk Mengurangi Ketimpangan	44
2.5 Tipologi Wilayah di Eropa dan Strategi Untuk Mengurangi Ketimpangan	44
2.6 Sintesa Literatur.....	47
BAB III KARAKTERISTIK WILAYAH PROVINSI JAWA BARAT	50
3.1 Kondisi Fisik Alamiah Provinsi Jawa Barat.....	50
3.5.1 Topografi.....	50
3.5.2 Klimatologi	51
3.5.3 Potensi Sumberdaya Alam	51
3.2 Tata Guna Lahan Provinsi Jawa Barat	53
3.3 Kondisi Ekonomi Provinsi Jawa Barat.....	55
3.3.1 Performa Ekonomi	55
3.3.2 Produktifitas Ekonomi	57
3.3.3 Investasi	58
3.3.4 Tenaga Kerja.....	60
3.4 Kondisi Demografi Provinsi Jawa Barat	64
3.4.1 Penduduk.....	64
3.4.2 Tingkat Pendidikan	66
3.4.3 Kemiskinan	68
3.5 Sarana dan Prasarana Provinsi Jawa Barat	68
3.5.1 Sarana Pendidikan.....	68
3.5.2 Sarana Kesehatan	69
3.5.3 Prasarana Jalan.....	70
BAB IV KAJIAN KETIMPANGAN WILAYAH DI PROVINSI JAWA BARAT	73
4.1 Tingkat Ketimpangan Wilayah.....	73
4.1.1 Tingkat Ketimpangan Wilayah Provinsi Jawa Barat.....	73
4.1.2 Kondisi Ketimpangan Antar Kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat.....	74
4.2 Tipologi Wilayah Provinsi Jawa Barat.....	93
4.3 Faktor yang Berpengaruh terhadap Ketimpangan Wilayah di Provinsi Jawa Barat.....	99
4.4 Strategi untuk Mengurangi Ketimpangan Wilayah di Provinsi Jawa Barat	100
4.5 Sintesis Analisis.....	113
BAB V PENUTUP.....	115

5.1 Temuan Studi.....	115
5.2 Kesimpulan.....	116
5.3 Rekomendasi	118

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I. 1 Keaslian Penelitian	9
Tabel I. 2 Kebutuhan Data	11
Tabel II. 1 Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketimpangan Menurut Kutscherauer.....	36
Tabel II. 2 Sintesa Literatur	47
Tabel IV.1 Tingkat Ketimpangan Provinsi Jawa Barat	73
Tabel IV.2 Rotated Component Matrix Aspek Sosial	75
Tabel IV.3 Hasil Analisis Faktor Aspek Sosial	75
Tabel IV.4 Kondisi Ketimpangan Wilayah Antar Kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat ditinjau dari Aspek Sosial.....	77
Tabel IV.5 Rotated Component Matrix Aspek Ekonomi.....	81
Tabel IV.6 Hasil Analisis Faktor Aspek Ekonomi	82
Tabel IV.7 Kondisi Ketimpangan Wilayah Antar Kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat ditinjau dari Aspek Ekonomi.....	83
Tabel IV.8 Rotated Component Matrix Aspek Fisik	87
Tabel IV.9 Hasil Analisis Faktor Aspek Fisik	88
Tabel IV.10 Kondisi Ketimpangan Wilayah Antar Kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat ditinjau dari Aspek Fisik	89
Tabel IV.11 Kabupaten/ kota di Provinsi Jawa Barat Berdasarkan Tipe Wilayah	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2013 Dirinci per Kota/Kabupaten.....	2
Gambar 1. 2 Jumlah Penduduk Jawa Barat Dirinci per Kota/Kabupaten	2
Gambar 1. 3 Pendapatan Perkapita Jawa Barat Dirinci per Kota/Kabupaten	3
Gambar 1. 4 Peta Adminisrasi Provinsi Jawa Barat	6
Gambar 1. 5 Posisi Perencanaan dalam Penelitian	8
Gambar 1. 6 Kerangka Pikir	12
Gambar 1. 7 Tahapan Pembuatan Basisdata.....	17
Gambar 1. 8 Kerangka Analisis	18
Gambar 1. 9 Tahapan Analisis Faktor	20
Gambar 1. 10 Tahapan Analisis Cluster	21
Gambar 2. 1 Kuadran Strategi Pengembangan Wilayah.....	26
Gambar 2. 2 Tipologi Performa Wilayah Eropa	45
Gambar 3. 1 Peta Penutupan/Penggunaan Lahan Provinssi Jawa Barat Tahun 2009.....	54
Gambar 3. 2 PDRB Provinsi Jawa Barat Tahun 2007-2013.....	55
Gambar 3. 3 Struktur PDRB Provinsi Jawa Barat Tahun 2013	56
Gambar 3. 4 PDRB Tiap Kabupaten/ Kota Di Provinsi Jawa Barat Tahun 2013.....	56
Gambar 3. 5 Produktifitas Pekerja Tiap Kabupaten/ Kota Di Provinsi Jawa Barat.....	57
Gambar 3. 6 UMK Tiap Kabupaten/ Kota Di Provinsi Jawa Barat	58
Gambar 3. 7 Nilai Investasi Tiap Kabupaten/ Kota Di Provinsi Jawa Barat	59
Gambar 3. 8 Realisasi Jumlah Proyek Tiap Kabupaten/ Kota Di Provinsi Jawa Barat	60
Gambar 3. 9 Pekerja Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tiap Kabupaten/ Kota Di Provinsi Jawa Barat ..	61
Gambar 3. 10 Persentase Angkatan Kerja Tiap Kabupaten/ Kota Di Provinsi Jawa Barat	62
Gambar 3. 11 Peta Komposisi Pekerja Berdasarkan Sektor Usaha	63
Gambar 3. 12 Jumlah Penduduk Provinsi Jawa Barat Tahun 2007-2013	64
Gambar 3. 13 Jumlah Penduduk Tiap Kabupaten/ Kota Di Provinsi Jawa Barat.....	65
Gambar 3. 14 Angka Kematian Bayi Tiap Kabupaten/ Kota Di Provinsi Jawa Barat.....	65
Gambar 3. 15 Peta Komposisi Penduduk Berdsarkan Pendidikan Terakhir.....	67
Gambar 3. 16 Angka Kemiskinan Tiap Kabupaten/ Kota Di Provinsi Jawa Barat	68
Gambar 3. 17 Jumlah Sekolah Tiap Kabupaten/ Kota Di Provinsi Jawa Barat	69
Gambar 3. 18 Jumlah Sarana Kesehatan Tiap Kabupaten/ Kota Di Provinsi Jawa Barat	70

Gambar 3. 19 Persentasi Kondisi Jalan Di Provinsi Jawa Barat.....	70
Gambar 3. 20 Panjang Jalan Tiap Kabupaten/ kota Di Provinsi Jawa Barat	71
Gambar 3. 21 Peta Kondisi Jalan	72
Gambar 4.1 Peta Kondisi Ketimpangan Wilayah Antar Kabupaten/ kota berdasarkan Kelompok Kesejahteraan dan tingkat pendidikan penduduk.....	78
Gambar 4.2 Peta Kondisi Ketimpangan Wilayah Antar Kabupaten/ kota berdasarkan Kelompok Jumlah penduduk,tenaga medis serta sarana pendidikan	79
Gambar 4.3 Peta Kondisi Ketimpangan Wilayah Antar Kabupaten/ kota berdasarkan Kelompok Komposisi penduduk dan sarana kesehatan	80
Gambar 4.4 Peta Kondisi Ketimpangan Wilayah Antar Kabupaten/ kota berdasarkan Kelompok Ketenagakerjaan.....	84
Gambar 4.5 Peta Kondisi Ketimpangan Wilayah Antar Kabupaten/ kota berdasarkan Kelompok Produktifitas ekonomi dan tenaga kerja.....	85
Gambar 4.6 Peta Kondisi Ketimpangan Wilayah Antar Kabupaten/ kota berdasarkan Kelompok Performa Ekonomi dan Investasi	86
Gambar 4.7 Peta Kondisi Ketimpangan Wilayah Antar Kabupaten/ kota berdasarkan Kelompok tataguna lahan dan panjang jalan aspal.....	90
Gambar 4.8 Peta Kondisi Ketimpangan Wilayah Antar Kabupaten/ kota berdasarkan Kelompok Kondisi jalan dan suhu	91
Gambar 4.9 Peta Kondisi Ketimpangan Wilayah Antar Kabupaten/ kota berdasarkan Kelompok Curah hujan.....	92
Gambar 4.10 Peta Tipologi Wilayah Provinsi Jawa Barat.....	97
Gambar 4.11 Peta Strategi Tipe Low-1	104
Gambar 4.12 Peta Strategi Tipe Low-2	105
Gambar 4.13 Peta Strategi Tipe Low-3	106
Gambar 4.14 Peta Strategi Tipe Medium-1	108
Gambar 4.15 Peta Strategi Tipe Medium-2	109
Gambar 4.16 Peta Strategi Tipe High-1	111
Gambar 4.17 Peta Strategi Tipe High-2.....	112
Gambar 4.18 Sintesis Analisis Kajian Ketimpangan Wilayah Di Provinsi Jawa Barat.....	114

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Tabel *checklist* kebutuhan data
- Lampiran 2. Basisdata
- Lampiran 3. Perhitungan Indeks Williamson
- Lampiran 4. Perhitungan analisis faktor
- Lampiran 5. Perhitungan *Interregional Comparison: Standardized Variable*
- Lampiran 6. Perhitungan analisis klaster